

ABSTRACT

Lerian, Ludowikus Adhe Hyra. (2025). *The Effect of Storytelling on Seventh-Grade Students' Fluency And Pronunciation at SMP Kanisius Murangan*. Yogyakarta: English Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Speaking skills are an important aspect that students must master. However, many students are still struggling to master this skill. Many students find it difficult to speak in a second language and they often consider speaking activities to be boring and uninteresting. Therefore, there is a need for an interesting learning method that still aims to improve students' English speaking ability. Storytelling is the right method to improve speaking skills in a fun and motivating way. In this study, the type of storytelling used is non-fiction, focusing on personal storytelling, where the students introduce themselves by sharing real information about their lives.

The researcher had two research questions. The first research question was: "How is the storytelling medium implemented to improve students' speaking skills?" and the second was: "What kind of perceptions do students have about using storytelling learning methods?"

The researcher used the Classroom Action Research (CAR) method, which consisted of two cycles. In the planning stage, the researcher made lesson plans according to the needs of students. In the action stage, the researcher implemented the lesson plan. The observation stage was carried out simultaneously with the action stage. At this stage, the researcher collected the necessary data from students to determine how storytelling media could improve students' speaking ability. The reflection stage was the stage where the researcher reviewed and decided whether to do the next cycle or not.

The results showed that storytelling helped improve students' speaking skills by providing opportunities to speak in a meaningful and structured way. It enhanced their fluency, pronunciation and increased their confidence in using English. In terms of students' perceptions, most of the students responded positively to the use of storytelling. Questionnaire results indicated that students found storytelling enjoyable, motivating, and helpful in expressing themselves in English. The interview findings also revealed that students felt more confident and less anxious when speaking through storytelling. The findings of this research showed a significant improvement in students' speaking ability. In conclusion, the use of storytelling successfully improved students' speaking skills. The storytelling method made the learning process more enjoyable and communicative. Therefore, it was recommended that the storytelling method be applied in English language teaching, particularly in the development of students' speaking abilities.

Keywords : Speaking, Storytelling, Effect, Classroom Action Research

ABSTRAK

Lerian, Ludowikus Adhe Hyra. (2025). *The Effect of Storytelling on Seventh-Grade Students' Fluency And Pronunciation at SMP Kanisius Murangan*. Yogyakarta : English Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Kemampuan berbicara menjadi hal krusial yang wajib di kuasai oleh siswa. Namun, banyak siswa yang masih kesulitan untuk menguasai kemampuan tersebut. Banyak siswa merasa sulit untuk berbicara dalam bahasa ke-dua dan mereka menganggap kegiatan berbicara itu hal yang membosankan dan tidak menarik. Karena alasan diatas, perlunya sebuah metode pembelajaran yang mengasyikan namun tetap memiliki tujuan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Menceritakan sebuah cerita menjadi sebuah metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan cara yang tidak membosankan. Dalam penelitian ini, jenis storytelling yang digunakan adalah nonfiksi, dengan fokus pada personal storytelling, di mana siswa memperkenalkan diri mereka dengan membagikan informasi nyata tentang kehidupan mereka.

Peneliti memiliki 2 pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian pertama adalah “Bagaimana media storytelling diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa ?” lalu pertanyaan ke dua adalah “Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan medium bercerita sebuah cerita?”

Peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus. Pada tahap planning peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada tahap tindakan peneliti menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahap observasi dilakukan secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dari siswa untuk menentukan bagaimana media storytelling dapat meningkatkan kemampuan speaking siswa. Tahap refleksi adalah tahap dimana peneliti meninjau data dan memutuskan melanjutkan siklus berikutnya atau tidak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa storytelling membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan memberikan kesempatan untuk berbicara dalam cara yang bermakna dan terstruktur. Storytelling meningkatkan kelancaran (fluency), pelafalan (pronunciation), serta menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris. Dalam hal persepsi siswa, sebagian besar memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan storytelling. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa menganggap storytelling sebagai kegiatan yang menyenangkan, memotivasi, dan membantu mereka dalam mengekspresikan diri menggunakan bahasa Inggris. Temuan dari wawancara juga mengungkapkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dan tidak terlalu cemas saat berbicara melalui storytelling. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara siswa. Kesimpulannya adalah media bercerita berhasil dalam meningkatkan kemampuan speaking siswa. Karena metode bercerita mengemas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan komunikatif. Metode bercerita disarankan untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Inggris khususnya pengembangan kemampuan berbicara siswa.

Kata Kunci : Berbicara, Bercerita, Akibat, Penelitian Tindakan Kelas